

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *DIGITAL BOOK* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA KELAS V SD NEGERI 123
BANTI KABUPATEN ENREKANG**

Siska^{1*}, Munirah², Haslinda³

^{1, 2, 3} PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

^{1*}siska88342@gmail.com, ²munirah@unismuh.ac.id, ³haslinda@unismuh.ac.id

*Corresponding author**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using digital book learning media on the short story writing ability of fifth grade elementary school students. This study used a pre-experimental method with a one group pretest-posttest design. The study was conducted at SD Negeri 123 Banti, Enrekang Regency with 13 fifth grade students as research subjects. Data collection was carried out through short story writing ability tests, student activity observation sheets, and student response questionnaires on the use of digital book media. Data analysis techniques used included descriptive analysis and inferential analysis, namely normality tests and hypothesis tests. The results of the study showed that the use of digital book learning media had a significant effect on students' short story writing ability. This was evidenced by an increase in students' average score from 54.62 in the pretest to 86.38 in the posttest. The results of the hypothesis test showed that the t-count value was greater than the t-table, namely $15.372 > 1.782$, and the significance value (2-tailed) < 0.001 which was smaller than 0.05. Thus, it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted, indicating that digital book learning media has an effect on the short story writing skills of fifth-grade students at SD Negeri 123 Banti, Enrekang Regency

Keywords: *Learning media, Digital books, Short story writing.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran digital book terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode pre-eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 123 Banti Kabupaten Enrekang dengan subjek penelitian sebanyak 13 siswa kelas V. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan menulis cerita pendek, lembar observasi aktivitas siswa, serta angket respons siswa terhadap penggunaan media digital book. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial, yaitu uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital book berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa dari 54,62 pada pretest menjadi 86,38

pada posttest. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai thitung lebih besar dari ttabel, yaitu $15,372 > 1,782$, serta nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga media pembelajaran digital book berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas V SD Negeri 123 Banti Kabupaten Enrekang.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Digital book, Menulis cerita pendek

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif serta meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Media pembelajaran memiliki peran penting sebagai sarana penyalur pesan dan informasi pembelajaran sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan bermakna Tauhid, (2024) Penggunaan media yang tepat juga dapat mengubah pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret, meningkatkan semangat belajar, serta memusatkan perhatian siswa pada materi yang dipelajari Rusdi dkk., (2025)

Seiring dengan kemajuan teknologi, bentuk buku tidak lagi terbatas pada buku cetak, tetapi

berkembang menjadi buku digital atau digital book. Digital book merupakan buku elektronik yang dapat diakses melalui perangkat digital seperti komputer atau telepon pintar. Media ini memiliki keunggulan berupa kemudahan akses, kepraktisan, serta tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar. Selain itu, digital book dapat dikembangkan secara lebih interaktif dengan memadukan teks, gambar, dan aktivitas pembelajaran sehingga lebih menarik bagi siswa. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, digital book berpotensi menjadi media pembelajaran yang efektif karena dapat disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif dan karakteristik belajar siswa.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang diberikan di semua jenjang pendidikan formal dan memiliki peranan penting dalam membentuk kebiasaan, sikap, serta kemampuan siswa untuk tahap perkembangan selanjutnya. Pembelajaran Bahasa

Indonesia tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi, tetapi juga membantu siswa menyerap nilai-nilai moral, sosial, dan budaya yang berlaku di masyarakat, serta menjadi sarana untuk mempelajari berbagai cabang ilmu pengetahuan Haslinda dkk., (2022). Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia perlu dirancang secara efektif agar mampu mengembangkan kemampuan berbahasa siswa secara optimal..

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Loliyana dkk (2022), keterampilan menyimak dan berbicara merupakan bentuk komunikasi langsung, sedangkan membaca dan menulis merupakan komunikasi tidak langsung. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks karena melibatkan kemampuan berpikir, mengorganisasi ide, serta ketepatan penggunaan bahasa. Mirnawati menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan mengungkapkan pikiran, perasaan, dan emosi dalam bentuk tulisan untuk menyampaikan

atau menceritakan sesuatu kepada orang lain Fauzia ddk, (2022).

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar adalah menulis cerita pendek. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk memilih kata, merangkai kalimat, mengembangkan paragraf, hingga menyusun sebuah wacana yang utuh. Namun, dalam praktik pembelajaran, kegiatan menulis sering kali kurang mendapat perhatian, terutama pada tahap pramenulis dan proses penulisan. Munirah (2019) menyatakan bahwa pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru masih cenderung menekankan pada hasil akhir tulisan dan belum sepenuhnya memperhatikan proses menulis itu sendiri. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menuangkannya secara runtut dan logis dalam bentuk tulisan.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerita pendek siswa masih tergolong rendah. Anggreini dkk. (2024) menyatakan bahwa kemampuan menulis berkaitan erat dengan kemampuan menyusun gagasan secara runtut dan logis, baik secara lisan maupun tertulis.

Simamora dkk. (2024) juga menegaskan bahwa dalam menulis diperlukan ketepatan penggunaan bahasa, diksi, serta aspek gramatikal agar gagasan dapat tersampaikan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V SD Negeri 123 Banti Kabupaten Enrekang, diperoleh informasi bahwa kemampuan menulis cerita pendek siswa masih berada di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan buku paket dan metode ceramah, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, sumber belajar yang digunakan tidak dapat dibawa pulang oleh siswa, sehingga kesempatan untuk belajar secara mandiri menjadi terbatas

Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah digital book. Media digital book memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih mandiri, kreatif, dan interaktif. Saleh dkk. (2023) menyatakan bahwa

penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa mengingat dan memahami pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan digital book diharapkan mampu meningkatkan minat belajar serta kemampuan menulis cerita pendek siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada penggunaan media digital book dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital book terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas V SD Negeri 123 Banti Kabupaten Enrekang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pra-eksperimental dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital book terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas V SD Negeri 123 Banti, Kabupaten Enrekang. Desain penelitian yang digunakan adalah One-Group Pretest–Posttest Design, yaitu rancangan penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek

yang diberikan tes awal (pretest) sebelum perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah perlakuan. Penelitian ini belum termasuk eksperimen sejati karena tidak menggunakan kelompok kontrol dan pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak, sehingga masih memungkinkan adanya pengaruh variabel luar terhadap hasil penelitian.

Desain One-Group Pretest–Posttest dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pemberian pretest (O_1) untuk mengukur kemampuan awal siswa, pemberian perlakuan (X) berupa pembelajaran menggunakan media digital book, serta pemberian posttest (O_2) untuk mengetahui perubahan kemampuan menulis cerita pendek setelah perlakuan diberikan. Rancangan ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah penggunaan media digital book.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media digital book, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas V. Media digital book didefinisikan sebagai buku elektronik berbasis perangkat digital seperti komputer, LCD, atau tablet yang

memuat teks, gambar, dan video secara dinamis sebagai pengembangan dari buku cetak. Kemampuan menulis cerita pendek diartikan sebagai kemampuan siswa dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan yang mencakup unsur ide cerita, sarana cerita, tema, penggunaan ejaan, serta keterpaduan paragraf.

Prosedur penelitian dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Tahap persiapan meliputi perizinan penelitian, penyusunan proposal, serta penyusunan instrumen pretest dan posttest. Tahap pelaksanaan meliputi penyusunan RPP atau modul pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media digital book, serta pengambilan data. Tahap penyelesaian meliputi analisis data secara statistik deskriptif dan inferensial serta penyusunan laporan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes menulis cerita pendek yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest, serta lembar observasi aktivitas siswa. Indikator kemampuan menulis meliputi ide gagasan, sarana cerita, tema, ejaan,

dan paragraf. Skor penilaian berkisar antara 6–10 dengan kategori sangat kurang hingga sangat baik untuk mengukur tingkat kemampuan menulis siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis dan observasi. Tes tertulis digunakan untuk mengukur kemampuan menulis cerita pendek siswa sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan media digital book.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa melalui pengkategorian skor, ketuntasan belajar individual dan klasikal, serta perhitungan N-Gain untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis. Statistik inferensial digunakan untuk menguji normalitas data menggunakan uji Shapiro–Wilk serta menguji hipotesis menggunakan uji paired sample t-test. Kriteria ketuntasan belajar ditetapkan pada skor ≥ 75 , sedangkan aktivitas siswa dinyatakan berhasil apabila mencapai persentase $\geq 75\%$.

Metode penelitian ini dirancang secara sistematis untuk menguji pengaruh media digital book terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa, meskipun memiliki keterbatasan sebagai penelitian pra-eksperimental. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan inovasi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 123 Banti Kabupaten Enrekang untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran digital book terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian dilakukan dari tanggal 13 Juni sampai 13 Agustus 2025, dengan menerapkan perlakuan berupa pre-test dan post-test. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan terkait penggunaan media pembelajaran digital book terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa.

a. Deskripsi Penggunaan Media Digital Book pada Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa

**Kelas V SD Negeri 123 Banti
Kabupaten Enrekang**

**1) Deskripsi Data Hasil Belajar
Menulis Cerita Pendek Siswa
Sebelum Diberikan Perlakuan
(Pretest)**

Berikut hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V sebelum penggunaan media pembelajaran digital book pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 123 Banti Kabupaten Enrekang.

**Tabel 4.1 Statistik Skor
Hasil Pretest.**

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	13
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	80
Skor Minimum	40
Rentang Skor	40
Skor Rata-Rata	54,62
Standar Deviasi	13,56

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar pretest siswa kelas V SD Negeri 123 Banti Kabupaten Enrekang sebelum diberikan perlakuan atau diterapkan media pembelajaran digital book menunjukkan skor tertinggi 80 dan skor terendah 40 dengan rentang nilai 40. Jika hasil belajar peserta didik dirata-ratakan, nilai yang didapatkan adalah 54,62 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai oleh peserta didik dengan standar deviasi 13,56 untuk

melihat seberapa jauh atau seberapa dekat nilai data dengan nilai rata-ratanya.

Berdasarkan data hasil pretest, siswa kelas V sebelum diberikan perlakuan termasuk dalam kategori sangat rendah. Jika hasil belajar bahasa Indonesia siswa dikelompokkan ke dalam 4 kategori, diperoleh distribusi frekuensi dan persentase yang **mana** menunjukkan bahwa dari 13 siswa kelas V, peserta didik yang memperoleh skor pada kategori kurang 11 peserta didik dengan persentase 84,62%, kategori cukup 1 peserta didik dengan persentase 7,69%, kategori baik 1 peserta didik dengan persentase 7,69%. Tidak terdapat siswa yang mencapai kategori sangat baik. Nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan media pembelajaran digital book adalah 54,62 yang apabila diubah ke dalam 4 kategori di atas, maka termasuk dalam kategori sangat rendah.

Untuk melihat persentase ketuntasan belajar peserta didik sebelum diterapkannya media pembelajaran digital book, dikategorikan berdasarkan kriteria

ketuntasan individu, diperoleh kategori seperti tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar Pretest

Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase %
$0 \leq x < 74$	Tidak Tuntas	11	84,62%
$75 \leq x < 100$	Tuntas	2	15,38%
Jumlah		13	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil ketuntasan belajar Bahasa Indonesia sebelum diterapkan media pembelajaran digital book yaitu kategori tidak tuntas sebanyak 11 peserta didik (84,62%), dan sebanyak 2 peserta didik yang mencapai ketuntasan hasil belajar peserta didik (15,38%). Maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas V SD Negeri 123 Banti Kabupaten Enrekang masih tergolong sangat rendah.

2) Deskripsi Hasil Belajar Siswa Diberikan Perlakuan (Posttest)

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan perlakuan berupa media digital book. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut.

Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Posttest

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	13
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	90
Skor Minimum	70
Rentang Skor	27
Skor Rata-Rata	86,36
Standar Deviasi	8,65

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar posttest siswa kelas V setelah diberikan perlakuan atau diterapkan media pembelajaran digital book menunjukkan skor maksimum 97 dan skor minimum 70 dengan rentang nilai sebesar 27. Jika hasil belajar siswa dirata-ratakan, nilai yang diperoleh adalah 86,38 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai oleh siswa, dengan standar deviasi 8,65 untuk melihat seberapa jauh atau seberapa dekat nilai data dengan rata-ratanya.

Berdasarkan data hasil posttest, siswa kelas V setelah diberikan perlakuan termasuk ke dalam kategori tinggi. Jika hasil belajar bahasa Indonesia dikelompokkan ke dalam 4 kategori, diperoleh distribusi frekuensi dan persentase yang mana dari 13 siswa kelas V SD Negeri 123 Banti Kabupaten Enrekang, siswa yang memperoleh skor pada kategori

kurang 1 peserta didik dengan persentase 7,69%, kategori cukup 2 peserta didik dengan persentase 15,38%, kategori baik 4 peserta didik dengan persentase 30,77%, kategori sangat baik 6 orang dengan persentase 46,16%. Setelah skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 86,38, dikelompokkan ke dalam 4 kategori di atas, maka skor rata-rata hasil belajar peserta didik setelah diterapkan media pembelajaran digital book tergolong tinggi.

Selanjutnya untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran digital book pada kelas V SD Negeri 123 Banti Kabupaten Enrekang, dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan individu, diperoleh kategori seperti tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Deskriptif Hasil Belajar Posttest

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq X < 74$	Tidak Tuntas	1	7,69%
$75 \leq X < 100$	Tuntas	12	92,31%
Jumlah		13	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil ketuntasan belajar bahasa Indonesia siswa setelah diterapkan media pembelajaran digital book yaitu kategori tidak tuntas

sebanyak 1 orang siswa (7,69%), kategori yang mencapai hasil ketuntasan belajar sebanyak 12 siswa (92,31%). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa kelas V SD Negeri 123 Banti Kabupaten Enrekang tergolong tinggi.

b. Deskripsi Hasil Analisis Deskriptif Normalized Gain atau Peningkatan Hasil Menulis Cerita Pendek Siswa Setelah Penerapan Media Pembelajaran Digital Book

Data pretest dan posttest siswa dihitung dengan menggunakan rumus normalized gain. Hasil pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil normalized gain atau rata-rata gain ternormalisasi peserta didik adalah untuk melihat persentase peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Kategori Tingkat N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
$g < 0,30$	Rendah	0	0%
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang	13	100%
$g > 0,70$	Tinggi	0	0%
Rata-rata gain = 0,70		13	100%

Berdasarkan tabel di atas, peningkatan kemampuan menulis cerita pendek peserta didik setelah diterapkan media pembelajaran digital book berada pada kategori sedang dengan rata-rata gain ternormalisasi 0,70.

c. Analisis Data Observasi Siswa Selama Pembelajaran

Hasil pengamatan aktivitas siswa dengan media pembelajaran digital book pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 123 Banti Kabupaten Enrekang selama 2 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut.

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa selama pembelajaran Dari nilai setiap indikator diperoleh rata-rata persentase keterlibatan siswa saat belajar di kelas dengan menggunakan media pembelajaran digital book sebanyak 91,93% yang menunjukkan bahwa siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

d. Pengaruh Penggunaan Media Digital Book Berpengaruh Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa

1) Pengujian Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diteliti terdistribusi normal atau sebaliknya. Untuk menguji normalitas data yang diperoleh, digunakan hasil belajar menulis cerita pendek.

Metode yang digunakan dalam menganalisis normalitas yaitu Shapiro-Wilk pada aplikasi SPSS pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Adapun hasil uji normalitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8 Uji Normalitas Data Penelitian

No	Tes	Sig	Kesimpulan
1	Pretest	0,142	Normal
2	Posttest	0,447	Normal

Tabel 4.8 menunjukkan uji normalitas data dalam penelitian ini yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest yang memperlihatkan semua data $> 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian berdistribusi normal karena data yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran digital book terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas V

SD Negeri 123 Banti Kabupaten Enrekang.

Pengujian ini dilakukan menggunakan metode uji paired-sample t-test pada program SPSS dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan adalah 0,05. Adapun hasil perhitungan secara singkat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.9 Uji Hipotesis Paired
Sampel t-test**

Pair 1	Mean	t hitung	t tabel	Df	Sig
Pretest- Posttest	-31,769	15,372	1,782 5	12	<,001

Nilai t tabel dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = 12$, maka diperoleh t tabel = 1,7825. Setelah didapatkan t tabel, maka diperoleh t hitung > t tabel atau 15,372 > 1,7825. Sedangkan nilai sig (2-tailed) diperoleh <0,001 maka <0,001 < 0,05. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal (pretest) dengan variabel akhir (posttest). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital book memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas V SD Negeri 123 Banti Kabupaten Enrekang. Pengaruh tersebut terlihat dari peningkatan nilai rata-rata hasil belajar, ketuntasan belajar, nilai N-Gain, serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis cerita pendek masih tergolong sangat rendah. Sebagian besar siswa belum mampu mengembangkan ide cerita secara runtut dan sistematis. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Tarigan (2013) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks dan memerlukan latihan serta media pembelajaran yang mendukung agar siswa mampu mengekspresikan gagasannya secara tertulis.

Setelah diterapkan media pembelajaran digital book, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata siswa meningkat ke kategori tinggi dan

sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa media digital book mampu membantu siswa dalam memahami unsur-unsur cerita pendek, seperti tema, tokoh, alur, dan latar. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad, dkk. (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan media e-book interaktif dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar karena materi disajikan secara menarik dan mudah dipahami.

Hasil analisis *normalized gain* (N-Gain) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,70 dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital book cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa. Temuan ini didukung oleh penelitian Lestari (2019) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis digital mampu meningkatkan hasil belajar secara bertahap karena mengombinasikan teks, visual, dan struktur materi yang sistematis.

Selain peningkatan hasil belajar, aktivitas siswa selama pembelajaran juga menunjukkan kategori sangat aktif dengan persentase 91,93%. Tingginya aktivitas siswa menunjukkan bahwa media digital book mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Sari dan Putra (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Nilai *t* hitung yang lebih besar dari *t* tabel serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa media pembelajaran digital book berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2020) yang menyimpulkan bahwa media digital book efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karena mampu meningkatkan pemahaman konsep

dan keterampilan menulis siswa sekolah dasar.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital book memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas V. Media ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan keterlibatan aktif siswa serta menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital book berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas V SD Negeri 123 Banti kabupaten Enrekang sebagai berikut:

Penggunaan media digital book pada kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas V SD Negeri 123 Banti Kabupaten Enrekang dengan pengumpulan data dilakukan selama proses pembelajaran melalui hasil belajar siswa, tes kemampuan menulis siswa, aktivitas siswa selama proses pembelajaran, serta respons

siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan media digital book. Hal ini mengacu pada lembar observasi dan hasil belajar siswa, yaitu terdapat peningkatan dalam hasil belajar siswa, sebagaimana terlihat dari kenaikan skor nilai rata-rata yang semula 54,62 pada saat pretest menjadi 86,38 pada saat posttest. Tingkat ketuntasan belajar juga mengalami lonjakan signifikan dari hanya 7,69% menjadi 93,31%.

Media digital book berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas V SD Negeri 123 Banti Kabupaten Enrekang. Hal ini diperoleh thitung > ttabel atau 15,372 > 1,782 sedangkan nilai sig (2-tailed) diperoleh <0,001 maka <0,001 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh media digital book terhadap kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas V SD Negeri 123 Banti Kabupaten Enrekang.

DAFTAR PUSTAKA

Haslinda, Latief, S., & Rubianto, R. (2022). Pengaruh Penguasaan Kosakata Berbantuan Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Menulis Karangan

- Narasi Siswa Kelas IV Upt Spf SDRappokalling 67/1. ELSE (*Elementary School Education Journal*): *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 167. <https://doi.org/10.30651/else.v6i1.11085>
- Muhammad, dkk. (2018). *Pengertian Digital Book dalam Konteks Pendidikan*.
- Haslinda, Latief, S., & Rubianto, R. (2022). Pengaruh Penguasaan Kosakata Berbantuan Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Upt Spf SDRappokalling 67/1. ELSE (*Elementary School Education Journal*): *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 167. <https://doi.org/10.30651/else.v6i1.11085>
- Fauzia, F. I., Salamah, I. S., Hakim, R. T., & ... (2022). Efektivitas Penggunaan Model dan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa SD. *Jurnal Kajian Penelitian*, 7(1), 1370– 1384. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/view/2170>
- Munirah. (2019). *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Penerbit Deepublishs.
- Simamora, E. P., Pardede, N. C., & Harahap, S. H. (t.t.). *Januari 2024 Enjelina Pitri Simamora, dkk.- Universitas Negeri Medan* 385. 2(1).
- Saleh, M. S., Syahrudin., Muhammad, S. S., Ilham, A., & Sahabuddin. (2023). *Media Pembelajaran*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Fuji, Lestari. 2014. *Implementasi E-Book Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahamna Konsep Elektronika Dasar*. *Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Universitas Pendidikan Indonesia*. (Online) <http://repository.upi.edu/6323/>, diakses 07 Januari 2020)
- Rahmawati, F., Pgri, S., & Lampung, B. (t.t.). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Kesebangunan dengan Model Pembelajaran Problem Solving*. <http://jurnal.stkippgribi.ac.id/index.php/lentera>